

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh *Locus of Control* dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMKN 50 Jakarta”, perhitungan hasil dan analisis statistik menunjukkan beberapa temuan yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *locus of control* (X1) terhadap kesiapan kerja (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dimiliki oleh siswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh mereka. Dengan demikian, dinyatakan bahwa H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara praktik kerja industri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan yang didapatkan dalam melakukan praktik kerja industri, kesiapan kerja yang dimiliki pun akan semakin tinggi. Dengan demikian, dinyatakan bahwa H_2 diterima.
3. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *locus of control* (X1) dan praktik kerja industri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai *locus of control* dan praktik kerja industri yang dimiliki siswa tinggi, maka kesiapan kerja yang dimiliki juga semakin tinggi. Dengan demikian dinyatakan bahwa H_3 diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jika nilai *locus of control* dan praktik kerja industri yang dimiliki siswa itu tinggi, maka semakin meningkat juga kesiapan kerja yang dimiliki siswa SMKN 50 untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

Dalam hal ini, jika siswa lebih mengerahkan dan meningkatkan kemampuan dan usahanya, maka siswa memperoleh *locus of control* yang besar khususnya *internal locus of control* yang dimiliki siswa dimana hal tersebut merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Kemudian jika siswa memperdalam pengetahuan akan dunia kerja, maka siswa lebih memiliki pengetahuan praktik yang tinggi. Hal ini menjadi faktor terbesar yang memberikan pengaruh kesiapan kerja siswa. Selain itu, pengembangan sikap yang baik oleh siswa diperlukan sehingga ketika memasuki lingkungan yang baru dalam dunia kerja, mereka dapat menyesuaikan sikap. Hal ini sesuai dengan indikator sikap pada variabel praktik kerja industri yang masih rendah sehingga siswa harus meningkatkan sikap yang baik untuk menjadi orang yang profesional. Selain itu, peningkatan *skill* dalam berkomunikasi dan adaptabilitas diperlukan sebelum memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi dasar karena ketika bekerja pun dibutuhkan komunikasi dan juga kemampuan beradaptasi yang baik untuk meningkatkan relasi dalam bekerja.

Lalu jika melihat perhitungan rata-rata indikator yang telah dikemukakan, besarnya pengaruh pada masing masing indikator menjelaskan

bahwa pentingnya untuk mempunyai *locus of control* dan keseriusan dalam melakukan praktik kerja industri dalam membentuk kesiapan kerja yang tinggi sebelum bekerja. Dengan begitu, siswa memiliki rasa siap untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya.

Selain *locus of control* dan praktik kerja industri, terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Meskipun demikian, variabel yang diukur dalam penelitian ini secara empiris dapat membuktikan bahwa *locus of control* dan praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap tingkat kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, baik siswa maupun guru perlu mendukung upaya-upaya yang berhubungan dengan peningkatan kesiapan kerja siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap penelitian tentunya memiliki berbagai keterbatasan sehingga menyebabkan ketidaksempurnaan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Namun, penting untuk dicatat bahwa masih ada unsur lain yang juga dapat menyumbangkan pengaruh persentase yang lebih besar terhadap variabel kesiapan kerja siswa.
2. Penelitian dilakukan hanya pada salah satu SMK di Jakarta sehingga hasil penelitian tidak bisa di generalisir secara lebih luas.

3. Penelitian tidak lebih diperdalam karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan penelitian.

D. Saran

1. Bagi Siswa

Pentingnya memiliki kesiapan kerja khususnya pada siswa SMK. Selama belajar pun, bukan hanya pengetahuan saja yang ditingkatkan, tetapi juga *skill* dan juga keterampilan juga perlu ditingkatkan. Siswa pun diharapkan untuk memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan kemampuannya, sehingga dengan begitu akan membentuk pribadi yang profesional. Dengan percaya pada kemampuan yang ada pada dirinya, maka tidak akan pasrah pada setiap keadaan yang akan dihadapi. Selain itu, sebagai siswa SMK yang diciptakan sebagai lulusan yang siap kerja, tentunya akan ada lebih banyak kegiatan praktik yang harus dilakukan untuk meningkatkan *skill* nya sehingga siswa di himbau untuk bisa mengikuti kegiatan praktik kerja industri/praktik kerja lapangan dengan sungguh-sungguh supaya pengetahuan dalam dunia kerja yang diperoleh, bisa menjadi bekal nanti ketika bekerja setelah lulus. Tidak hanya menjadikan kegiatan praktik sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti, tetapi diharapkan bisa mempelajari dan menerapkan dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik dibutuhkan siswa selama belajar. Guru diharapkan dapat selalu mendampingi siswa dengan baik serta dapat memotivasi siswanya. Membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengerahkan kemampuannya serta membimbing siswa nya agar bisa mengikuti kegiatan praktik dengan baik. Membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk bekerja dengan mengadakan kegiatan *job fair* sebelum kelulusan mereka sehingga membuat siswa terbantu dalam mencari kerja yang diinginkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu pada kesiapan kerja, sebaiknya penelitian dapat diperluas dengan penambahan variabel lainnya yang turut memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kesiapan kerja seperti dukungan sekolah, motivasi, efikasi diri, maupun keadaan sosial ekonomi. Hal tersebut guna untuk memperluas variabel penelitian agar mendapatkan hasil temuan yang lebih bervariasi. Kemudian jika ingin meneliti subjek yang sama, diharapkan dapat memperluas sampel dalam hal populasi siswa atau daerah cakupan tempat penelitian sehingga hasil penelitian dapat di generalisir lebih luas. Hal itu dilakukan guna menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan dan juga menambah khasanah dalam data penelitian